

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Pelemahan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,135—6,195).

Today's Info

- Pendapatan APLN Turun 23.2%
- IKAI Rugi Rp 58.23 Miliar
- Penjualan ACES Naik 15.69%
- PPRE Garap Proyek Jalan di Kalimantan
- BRMS Kejar Produksi Bijih Emas 100.000 Ton
- MAPB Buka Gerai Genki Sushi di Semarang

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	Spec.Buy	1,010-1,020	930
MAIN	S o S	1,110-1,090	1,210
ANTM	Spec.Buy	880-890	800
PTBA	S o S	2,290-2,250	2,520
ASII	S o S	6,550-6,475	7,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.28	4,099

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DMAS	08 Nov	EGM
ELTY	11 Nov	AGM
FILM	11 Nov	AGM
BUVA	12 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MLBI	Div	47	08 Nov
SMSM	Div	15	08 Nov
TURI	Div	8	11 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

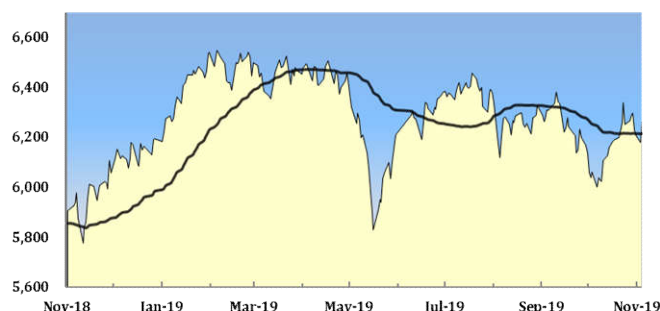
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	450
Shares	750,000,000
Offer	05—06 November 2019
Listing	08 November 2019

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,264	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,308	6,135	6,195
Frequency (Times)	601,232	6,110	6,220
Market Cap (Trillion IDR)	7,090	6,085	6,245
Foreign Net (Billion IDR)	(1,358.89)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,165.62	-51.92	-0.84%
Nikkei	23,330.32	26.50	0.11%
Hangseng	27,847.23	158.59	0.57%
FTSE 100	7,406.41	9.76	0.13%
Xetra Dax	13,289.46	109.57	0.83%
Dow Jones	27,674.80	182.24	0.66%
Nasdaq	8,434.52	23.89	0.28%
S&P 500	3,085.18	8.40	0.27%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.29	0.5	0.89%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.15	0.8	1.42%
Gold Price USD/Ounce	1482.24	-3.8	-0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	16207.50	-76.5	-0.47%
Tin-LME (US\$/ton)	16556.00	16.0	0.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2480.00	-12.0	-0.48%
Coal EUR (US\$/ton)	58.00	0.5	0.87%
Coal NWC (US\$/ton)	67.05	0.1	0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13998.00	-20.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,712.8	1.66%	12.97%
MD Asset Mantap Plus	1,330.4	1.76%	-2.95%
MD ORI Dua	2,248.1	3.30%	16.10%
MD Pendapatan Tetap	1,257.5	2.47%	17.30%
MD Rido Tiga	2,487.2	1.76%	15.04%
MD Stabil	1,283.8	2.06%	12.01%
ORI	1,959.9	-2.59%	-20.92%
MA Greater Infrastructure	1,174.8	6.09%	-1.77%
MA Maxima	930.5	1.81%	-2.44%
MA Madania Syariah	1,029.4	-0.52%	4.51%
MD Kombinasi	685.2	0.05%	-11.86%
MA Multicash	1,518.8	0.57%	6.30%
MD Kas	1,627.9	0.57%	7.22%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Pelemahan. IHSG melanjutkan pelemahan dan ditutup terkoreksi -0.84% ke 6,165 dipimpin oleh koreksi saham BBRI, HMSP dan ASII dengan investor asing membukukan penjualan bersih senilai IDR 1.36 triliun. Sektor barang konsumsi (-1.71%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor industri dasar (+0.88%) mengalami kenaikan tertinggi.

Wall Street ditutup menguat dengan DJIA naik +0.66%, S&P 500 naik +0.27% dan Nasdaq Composite naik +0.28% dipicu oleh harapan negosiasi dagang setelah Kementerian Perdagangan Tiongkok menyatakan AS dan Tiongkok telah mencapai kesepakatan untuk membatalkan berbagai tarif secara bertahap. Kesepakatan sementara AS dan China diperkirakan akan mencakup pembatalan tarif yang dijadwalkan berlaku pada 15 Desember. Selain itu, kenaikan juga didorong laporan keuangan yang positif.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,135—6,195). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,165. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah bergerak melewati support level 6,195, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,135 hingga 6,110. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun bullish crossover yang terjadi pada stochastic berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Pendapatan APLN Turun 23.2%

- PT Agung Podomoro Land Tbk. mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 23,20% pada kuartal III/2019 sebesar Rp2,92 triliun. Realisasi itu turun dari pendapatan usaha periode yang sama tahun lalu Rp3,80 triliun. Dengan demikian, laba bersih yang bisa diatribusikan turun 78,69%. Pada periode ini, perseroan mencetak laba bersih Rp65,63 miliar dari realisasi tahun lalu Rp308,82 miliar.
- APLN mencatatkan margin usaha sebesar 5,1% turun dari realisasi tahun lalu 12,7%. Adapun, laba per saham yang dapat diberikan kepada pemilik entitas induk ialah sebesar Rp3,39 per saham turun dari realisasi tahun lalu Rp15,95 per saham. Manajemen menuliskan tertekannya pendapatan disebabkan oleh pengakuan penjualan apartemen yang berkurang.
- APLN juga akan melaksanakan penawaran umum terbatas I untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PHMETD I). Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4 miliar dengan nilai nominal Rp100 per saham. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan ACES Naik 15.69%

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. berupaya menjaga pertumbuhan kinerja pada kuartal akhir tahun ini dengan pembukaan gerai baru dan program promosi. Selama periode 9 bulan tahun ini, ACES membukukan penjualan bersih senilai Rp5,97 triliun atau meningkat 15,69% year-on-year. Sementara itu, pada periode yang sama tahun sebelumnya penjualan bersih ACES senilai Rp5,16 triliun.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp727,16 miliar, lebih tinggi 4,27% dari raihan akhir September tahun lalu yang senilai Rp697,37 miliar.
- Hingga akhir tahun, perseroan membidik pertumbuhan penjualan sebesar 15%. Hingga saat ini, ACES telah merealisasikan pembukaan gerai baru sebanyak 14 toko pada 2019. Secara total, perseroan memiliki total gerai sebanyak 188 toko.
- Untuk pembukaan gerai baru, ACES menyediakan belanja modal senilai Rp400 miliar sepanjang tahun ini. Sampai pertengahan tahun, sekitar separuh dari capex yang dianggarkan sudah digunakan. (Sumber:bisnis.com)

IKAI Rugi Rp 58.23 Miliar

- PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI) mencatatkan kenaikan pendapatan di atas 2.000% secara tahunan menjadi Rp57,21 miliar sepanjang periode 9 bulan pertama tahun ini. Meski pendapatan melewat, perseroan masih membukukan rugi bersih Rp58,23 miliar, dari sebelumnya laba Rp40,95 miliar per kuartal III/2018.
- Kenaikan pendapatan ditopang oleh sektor perhotelan yang diakuisisi pada akhir tahun lalu. Pendapatan dari hotel tercatat Rp55,85 miliar, sedangkan pendapatan dari penjualan keramik sebesar Rp1,36 miliar.
- IKAI menargetkan pendapatan dari sektor perhotelan dan keramik akan lebih seimbang pada semester II tahun ini, seiring dengan peremajaan mesin keramik yang telah selesai. Segmen keramik digarap oleh anak usaha perseroan yakni PT Internusa Keramik Alamasri Industri (INKA).
- Pendapatan per kuartal III/2019 ini telah mencapai 72% dari target pendapatan yang dipasang perseroan yakni 72%. Untuk itu, IKAI optimistis dapat mencapai target pendapatan hingga akhir tahun ini sebesar Rp80 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PPRE Garap Proyek Jalan di Kalimantan

- PT PP Presisi Tbk. bersama dengan PT Inti Pancar Dinamika (IPD) melakukan penandatanganan proyek Pembangunan Jalan Angkut Batu Bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah pada Rabu (6/11/2019).
- IPD merupakan entitas anak dari PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM), selaku pemegang konsesi pembangunan jalan angkut batu bara tersebut.
- PPRE dalam proyek ini akan bertindak sebagai kontraktor utama pembangunan jalan angkut batu bara. Proyek sepanjang kurang lebih 60 kilometer ini nantinya akan menghubungkan tambang batu bara milik anak usaha PT Adaro Energy Tbk. yang ada di Kalimantan Tengah menuju ke Kalimantan Timur (Sungai Mahakam) melalui jalan angkut batu bara milik TRAM yang sudah ada saat ini.
- Kapasitas jalan angkut batu bara yang akan dibangun ini diperkirakan bisa untuk melayani angkutan batu bara kurang lebih 30 juta ton per tahun. Proyek jalan angkut batu bara ini dinilai akan mempermudah akses logistik batu bara dalam rangka meningkatkan produksi nasional. (Sumber:bisnis.com)

BRMS Kejar Produksi Bijih Emas 100.000 Ton

- PT Bumi Resources Minerals Tbk. akan memproduksi sebanyak 150 kilogram emas pada tahun pertama produksi Tambang Poboya, Sulawesi Tengah.
- Direktur Bumi Resources Minerals Herwin Wahyu Hidayat mengatakan bahwa pada tahun pertama operasi, perseroan menargetkan total produksi sebanyak 100.000 ton bijih emas. Nantinya, hasil produksi tersebut akan diolah menjadi dore bullion yang akan dikirim ke smelter milik PT Aneka Tambang Tbk. yang berada di Jakarta untuk diproses menjadi emas.
- Dia mengatakan bahwa nantinya tambang tersebut ditargetkan dapat memproduksi emas sebanyak 180.000 ton bijih emas pada tahun ke dua dan akan konsisten pada level tersebut hingga tahun ketujuh pengoperasian tambang tersebut.
- Herwin mengatakan bahwa perseroan akan mulai mengoperasikan tambang emas tersebut paling cepat pada November 2019 untuk melakukan proses wet run dan akan dilanjutkan ke proses dry run hingga akhirnya dapat memulai uji coba produksi pada Januari 2020. (Sumber:bisnis.com)

MAPB Buka Gerai Genki Sushi di Semarang

- PT Map Boga Adiperkasa Tbk. pada hari ini mengumumkan pembukaan gerai Genki Sushi perdana di Semarang. Hal ini menjadi awal ekspansi perseroan di Jawa Tengah.
- Sebelumnya, gerai Genki Sushi telah dibuka di 3 kota besar, yaitu Jakarta, Bandung, dan Surabaya dengan total gerai sebanyak 24 unit.
- Gerai baru Genki Sushi di Ibu Kota Jawa Tengah berlokasi di Lantai 2 Paragon Mall. Pembukaan gerai ini bertujuan memperkuat komitmen untuk menjangkau dan melayani masyarakat yang lebih luas di Indonesia.
- Pada acara pembukaan, Presiden Direktur Map Boga Adiperkasa Anthony Cottan menyampaikan pihaknya sangat senang dengan pencapaian Genki Sushi di Indonesia selama 6 tahun terakhir.
- Anthony menambahkan Genki Sushi menyajikan menu otentik Jepang yang dipadukan dengan layanan teknologi inovatif tanpa meninggalkan aspek terpenting pelayanan pelanggan, yaitu human connection. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.